

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan instansi pendidikan di bidang vokasional. Berdasarkan pengertian dari laman kemdikbud, Sekolah Menengah Kejuruan adalah sekolah formal pada tingkat menengah yang menyiapkan lulusannya agar mempunyai pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai pekerja level menengah. Maka dari itu, kurikulum dan sistem pendidikan SMK berbeda dengan sekolah menengah umum. SMK menerapkan pendidikan Sistem Ganda di mana terdapat tambahan pembelajaran wajib bersifat praktik dan juga pembelajaran di lapangan industri. Porsi pembelajaran di SMK yang bersifat Teoretis sebanyak 40% dan pembelajaran praktik sebesar 60%. Pembelajaran yang bersifat praktik biasanya dilaksanakan secara tatap muka dengan menggunakan fasilitas yang sudah disediakan oleh sekolah. Sementara untuk pengalaman di dunia usaha dan dunia industri difasilitasi melalui program Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau Praktik Kerja Industri (Prakerin). Meskipun lulusan SMK disiapkan untuk langsung bekerja, berdasarkan penelitian dari Lopa Tahir (2019) minat siswa SMK lebih tinggi untuk melanjutkan ke jenjang perkuliahan daripada untuk bekerja. Salah satu cara untuk menumbuhkan minat kerja siswa SMK adalah melalui kegiatan Prakerin.

Praktik kerja industri merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan siswa sebuah kesempatan untuk merasakan kondisi dan situasi dunia kerja secara langsung. Prakerin SMK sama dengan kegiatan pelatihan kerja seperti magang atau praktik kerja lapangan pada jenjang perguruan tinggi, yaitu keduanya merupakan program yang bertujuan agar peserta didik memiliki pengalaman langsung di lapangan pekerjaan (Rudhiani, 2020). Pelatihan kerja yang tidak berjalan dengan ideal bisa memengaruhi berbagai aspek penting. Pengalaman langsung di lapangan kerja merupakan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi tingkat kemampuan dan juga menumbuhkan minat kerja siswa

Alya Nur Azizah, 2021

PENGARUH PERSEPSI SISWA DALAM MENGIKUTI PRAKTIK KERJA INDUSTRI DI LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MINAT KERJA SISWA DPIB DI SMK NEGERI 1 SUMEDANG PADA MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sehingga tingkat kesiapan kerja siswa tinggi serta dapat memengaruhi siswa dalam pengambilan keputusan karier lanjutan (Hite dan Bellizzi, 1986). Selain itu persepsi siswa dalam mengikuti prakerin juga berperan pada kesiapan kerja pada bidangnya, namun adanya pandemi Covid-19 ini membuat persepsi siswa terhadap kegiatan pelatihan kerja cenderung negatif (Pratama (2019) dan Rosyidi (2021)).

Akibat kondisi pandemi tujuan dari Prakerin tidak dapat dicapai secara optimal. Pembatalan dan penundaan praktik kerja lapangan dirasa oleh siswa sebagai dampak yang membuat siswa kurang mendapat kesempatan untuk membangun atau mengembangkan pandangan, wawasan, keterampilan dan relasi dengan dunia kerja mereka dan siswa tidak mengetahui keselamatan kerja di kantor selama pandemi ini seperti apa (Adhikari, 2021). Maka dari itu diperlukan adanya penyesuaian regulasi dan inovasi dalam pelaksanaan program Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau Praktik Kerja Industri (Prakerin) di Sekolah Menengah Kejuruan. Salah satu alternatif penyesuaian prakerin pada masa pandemi covid-19 dari pemerintah yaitu dengan mengalihkan prakerin menjadi pembelajaran *project based learning* atau kewirausahaan secara daring. Penyesuaian tersebut diterapkan pada prakerin program keahlian DPIB SMKN 1 Sumedang dengan mengembangkan pembelajaran kolaboratif dan suasana kelas yang menyerupai lingkungan kerja di perusahaan.

Berdasarkan data yang didapat dari penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2020) disebutkan bahwa data lulusan program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) SMK Negeri 1 Sumedang tahun 2019 sebanyak 14% lulusan melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya, 17,3% memilih untuk berwirausaha, 8,2% lulusan belum bekerja dan 23% tidak diketahui. Sementara sebanyak 37,5% sisanya melanjutkan bekerja. Berdasarkan wawancara awal dengan Kepala Program keahlian DPIB SMK Negeri 1 Sumedang, kegiatan PKL atau Prakerin di IDUKA tidak selamanya sesuai dengan pelaksanaan yang seharusnya karena seringkali terdapat siswa yang diberi tugas tidak relevan dengan bidang keahlian DPIB. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Odio, dkk. (2014) yang mengemukakan bahwa pengalaman magang juga dapat

memberikan efek negatif terhadap siswa sehingga membuat siswa tidak memiliki keinginan untuk melanjutkan karier sesuai bidang studinya.

Penelitian yang mengkaji mengenai persepsi siswa terhadap praktik kerja industri di masa pandemi covid-19 sudah dilakukan di beberapa Negara namun jumlahnya masih terbatas. Hasil penelitian terdahulu mengemukakan bahwa persepsi siswa terhadap kegiatan pelatihan seperti magang merupakan aspek penting yang berguna sebagai pertimbangan dalam menentukan rancangan magang dan kesiapan kerja siswa (Matthew et al., 2021). Penelitian lain oleh Rosyidi (2021) menyatakan setelah covid-19 ditemukan penurunan keinginan untuk bekerja pada bidang yang sama pada mahasiswa yang telah mengikuti magang di industri. Selain itu, penelitian oleh Buanaloka (2019) tentang prakerin di SMK Negeri 1 Sumedang menyatakan bahwa keterlaksanaan prakerin berada pada kategori cukup baik dan memiliki pengaruh sebesar 29% terhadap motivasi kerja siswa. Hasil penelitian dengan topik serupa yang dilakukan sebelum terjadinya masa pandemi mengemukakan bahwa persepsi siswa terhadap prakerin berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di industri (Pratama, 2019). Minat kerja tersebut bisa terbentuk melalui praktik kerja industri dan bimbingan karier (Anisya, 2020).

Perbandingan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada aspek situasi dan kondisi pelaksanaan Prakerin yang dilaksanakan saat masa pandemi Covid-19. Objek penelitian yang diambil adalah siswa kelas XI dari program keahlian DPIB di SMK Negeri 1 Sumedang dikarenakan belum banyak penelitian yang berfokus pada persepsi siswa program keahlian DPIB terhadap prakerin di masa pandemi. Selain itu, variabel terikat yang diteliti di sini adalah minat kerja untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh persepsi siswa setelah mengikuti Prakerin di lingkungan sekolah terhadap minat kerja siswa program keahlian DPIB.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut peneliti bermaksud untuk mencari tahu apakah persepsi siswa terhadap pelaksanaan Prakerin di lingkungan sekolah pada masa pandemi ini memiliki pengaruh pada minat kerja siswa. Maka dari itu, peneliti membuat penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Dalam Mengikuti Praktik Kerja Industri (prakerin) di Lingkungan

Alya Nur Azizah, 2021

PENGARUH PERSEPSI SISWA DALAM MENGIKUTI PRAKTIK KERJA INDUSTRI DI LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MINAT KERJA SISWA DPIB DI SMK NEGERI 1 SUMEDANG PADA MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sekolah Terhadap Minat Kerja Siswa DPIB di SMK Negeri 1 Sumedang Pada Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi masukan bagi sekolah dalam mengelola prakerin yang terdampak oleh pandemi covid-19 serta pengaruhnya terhadap minat bekerja siswa kelas XI SMK khususnya program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB).

1.2 Identifikasi Masalah

1. Siswa disalurkan ke industri atau perusahaan melalui program Prakerin dengan tujuan agar siswa memiliki pengalaman langsung di lapangan. Namun situasi dan kondisi pandemi Covid-19 mengakibatkan adanya perubahan pada regulasi dan pelaksanaan Prakerin khususnya di SMK Negeri 1 Sumedang.
2. Jumlah perusahaan dan kuota penerimaan siswa untuk prakerin di beberapa perusahaan di Sumedang terbatas.
3. Mobilitas Prakerin siswa selama pandemi Covid-19 juga diatur. Siswa tidak boleh melaksanakan Prakerin ke luar wilayah Sumedang kecuali jika di kota tersebut ada keluarga yang dapat bertanggung jawab.
4. Terdapat siswa kelas XI dari dari program keahlian DPIB di SMK Negeri 1 Sumedang yang terhambat dalam melaksanakan Prakerin karena tidak mendapatkan tempat untuk melaksanakan Prakerin.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar penelitian lebih terarah. Pembatasan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi siswa dalam mengikuti prakerin di lingkungan sekolah yang dimaksud merupakan persepsi yang dimiliki siswa terkait pelaksanaan prakerin di sekolah.
2. Prakerin yang dimaksud adalah praktik kerja industri yang dilaksanakan di sekolah sebagai alternatif bagi siswa yang tidak mendapat tempat di industri pada kondisi pandemi covid-19.

3. Minat pekerjaan yang dimaksud adalah pekerjaan yang berkaitan dengan kompetensi bidang keahlian teknologi rekayasa dan konstruksi, seperti drafter, administrator, dan estimator.
4. Penelitian dilakukan pada program keahlian DPIB di SMK Negeri 1 Sumedang yang melaksanakan Prakerin di lingkungan sekolah pada tahun ajaran 2020/2021.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah diambil berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang yang telah diuraikan. Rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa dalam mengikuti Praktik Kerja Industri yang dilaksanakan di lingkungan sekolah pada masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana minat kerja siswa kelas XI DPIB SMKN 1 Sumedang setelah mengikuti program Prakerin di lingkungan sekolah?
3. Seberapa besar pengaruh persepsi siswa dalam mengikuti Prakerin yang dilaksanakan di lingkungan sekolah pada masa pandemi Covid-19 terhadap minat kerja siswa kelas XI DPIB SMKN 1 Sumedang?

1.5 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan dari identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui bagapersepsi siswa dalam mengikuti Praktik Kerja Industri di lingkungan sekolah pada masa pandemi Covid-19.
2. Mengetahui minat kerja siswa DPIB di SMKN 1 Sumedang yang mengikuti program Prakerin di lingkungan sekolah.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi siswa dalam mengikuti Prakerin di lingkungan sekolah terhadap minat bekerja siswa DPIB di SMK Negeri 1 Sumedang.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Alya Nur Azizah, 2021

PENGARUH PERSEPSI SISWA DALAM MENGIKUTI PRAKTIK KERJA INDUSTRI DI LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MINAT KERJA SISWA DPIB DI SMK NEGERI 1 SUMEDANG PADA MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.6.1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dijadikan sebagai referensi mengenai pelaksanaan Prakerin di lingkungan sekolah pada masa pandemi covid-19 dan pengaruhnya terhadap minat bekerja siswa di SMK Negeri 1 Sumedang khususnya pada program keahlian DPIB.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Memberikan masukan serta saran dalam merencanakan dan mengelola prakerin yang terdampak oleh pandemi covid-19 serta pengaruhnya terhadap minat bekerja siswa kelas XI SMK khususnya program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan.

2. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi peneliti sebagai calon pendidik.

3. Bagi masyarakat

Memberikan pengetahuan dan wawasan dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan vokasi.

